

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai literasi kesehatan siswa SMA dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* pada materi sistem respirasi dan sistem reproduksi manusia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi kesehatan awal sistem respirasi dan sistem reproduksi manusia pada siswa berada pada kategori sedang yaitu sebesar 62,8 dan 69,2. Literasi kesehatan pada sistem respirasi dan sistem reproduksi manusia setelah diterapkan model *problem based learning* berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 75,7 dan 74,0. Hasil n-gain menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* secara signifikan meningkatkan literasi kesehatan siswa pada materi sistem respirasi dan sistem reproduksi manusia. Hasil n-gain pada materi sistem respirasi manusia sebesar 0,34 dan pada materi sistem reproduksi manusia sebesar 0,49 atau berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS, pembelajaran dengan menggunakan *problem based learning* secara signifikan berpengaruh terhadap literasi kesehatan siswa pada materi sistem respirasi dan sistem reproduksi manusia.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran sistem respirasi dan sistem reproduksi manusia dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* terlaksana dengan sangat baik yaitu sebesar 85,13% pada materi sistem respirasi manusia dan 85,32% pada materi sistem reproduksi manusia.
3. Siswa perempuan dan laki-laki memiliki literasi kesehatan yang sama baik pada materi sistem respirasi dan sistem reproduksi manusia. Hal tersebut berdasarkan hasil n-gain baik pada materi sistem respirasi dan sistem reproduksi manusia, hasil n-gain siswa laki-laki dan siswa perempuan berada pada kategori yang sama yaitu sedang.

4. Model pembelajaran *problem based learning* efektif jika diterapkan pada materi sistem respirasi dan sistem reproduksi manusia. Pada materi sistem repirasi manusia, sebesar 85% siswa telah memenuhi atau lebih dari 72,1, sedangkan pada materi sistem reproduksi manusia, sebesar 100% siswa telah memenuhi atau lebih dari 72,4.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu diadakan penyuluhan kesehatan disekolah terkait permasalahan kesehatan pada remaja. Agar literasi kesehatan siswa semakin meningkat.
2. Untuk mengukur perilaku, diperlukan form wawancara, untuk memastikan apakah siswa mengisi kuesioner dengan jujur atau tidak.

Wahyu Widiyawati, 2018

LITERASI KESEHATAN SISWA SMA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI SISTEM RESPIRASI DAN SISTEM REPRODUKSI MANUSIA

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu